BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV maka dapat disimpulkan:

1. *Brand image* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *perceived value* konsumen kepada objek penelitian Tenun Kubang H. Ridwan By di Kota Payakumbuh. Semakin bagus *brand image* yang dimiliki oleh Tenun Kubang H. Ridwan By maka akan semakin tinggi nilai yang dirasakan konsumen terhadap usaha kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By.
2. *Perceived value* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *purchase intention.* Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai positif yang dirasakan oleh konsumen atas produk yang akan dibelinya atau yang sudah digunakannya dan Tenun Kubang H. Ridwan By mampu dengan baik menghasilkan nilai pada produknya akan membuat konsumen melakukan niat pembelian produk.
3. *Brand image* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *purchase intention* konsumen pada Tenun Kubang H. Ridwan By. Hal ini menyatakan bahwa pemilik usaha belum maksimal menciptakan *brand image* dimata konsumen seperti memberikan kesan yang berbeda dari merek produk, produk

belum sesuai dengan yang dijanjikan kepada konsumen dan merek dari produk masih kurang sesuai dengan citra perusahaan. Sehingga melalui *brand image* yang dimilikinya tidak mempengaruhi konsumen untuk melakukan niat pembelian, tetapi *brand image* mendorong *perceived value* oleh konsumen untuk melakukan niat pembelian produk.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi pihak industri kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan *brand image, perceived value* dan *purchase intention*, karena ketiga hal tersebut seperti rantai yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Hasil dari penelitain ini dapat dikembangkan oleh pelaku usaha sebagai sebuah strategi dalam pemasaran produk untuk dapat meningkatkan niat pembelian konsumen terhadap produknya.

Penulis berharap agar pelaku usaha lebih meningkatkan citra merek dari Tenun Kubang H. Ridwan By dan mengoptimalkan pemasaran dengan menciptkan nilai dari produk dan kualitas layanan yang lebih bagus lagi untuk kedepannya dalam meningkatkan daur hidup industri kerajinan tenun dalam jangka waktu yang panjang dan usaha kerajinan tenun merupakan suatu sektor yang menambah pendapatan Negara dan meningkatkan nilai dari budaya Minangkabau. Selain itu, Tenun Kubang H. Ridwan By dengan meningkatkan *brand image* dan *perceived value* yang lebih

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

bagus lagi akan meningkatkan minat pembelian produk kerajinan tenun yang akan menghasilkan pendapatan lebih dan keunggulan dalam bersaing bagi pihak pemilik usaha.

Dari hasil penelitian didapat bahwa *purchase intention* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dari variabel lainnya. Namun masih perlu peningkatan dalam memenuhi kebutuhan konsumen, baik itu untuk konsumen dengan pendapatan ekonomi menengah kebawah maupun ekonomi menengah keatas agar semua golongan bisa membeli produk untuk memenuhi kebutuhan setiap konsumen. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa diterapkan terhadap objek supaya lebih memperhatikan minat pembelian konsumen dengan melihat bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam jangka waktu yang lama.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada industri kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By , sehingga hasil penelitian hanya bisa diterapkan pada industri kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By, bila ruang lingkung penelitian diperbesar seperti mencakup usaha kerajinan tenun lainnya yang berada di

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota dan wilayah lainnya, maka hasil penelitian lebih besar implikasinya.

2. Responden dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 65 responden yang merupakan masyarakat di Kota Payakumbuh, peneliti tidak mengambil responden yang berasal dari luar daerah sehingga membuat penelitian ini bisa diterapkan dari sudut pandang konsumen yang berada di Kota Payakumbuh.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.4 Saran

Hasil-hasil dari penelitian ini dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan agar dapat dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian ini dimasa yang akan datang, maka perluasan yang disarankan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi pihak Industri Kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By

a. Industri kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By sebaiknya lebih meningkatkan *brand image* produknya menjadi lebih baik, seperti memberikan kesan yang berbeda pada merek produk. Pemilik kerajinan harus meningkatkan minat pembelian konsumen terhadap produknya, melalui pemberian nilai tambah akan kesan yang berbeda disetiap produk. Salah satunya dengan menonjolkan keunikan produk yang akan membuat konsumen selalu ingat dengan produk yang ditawarkan dan menimbulkan niat pembelian konsumen.

b. Pihak industri kerajinan Tenun Kubang H. Ridwan By lebih meningkatkan *perceived value* pada konsumen terhadap produk kerajinannya, seperti memberikan harga yang wajar pada produk. Pemilik usaha sebaiknya lebih memperhatikan penetapan harga yang wajar kepada konsumen dengan cara memberikan harga yang sesuai dengan kualitas produk dan melihat dari tingkat kesulitan pegerjaan produk atau kreasi dari produk kerajinan tenun.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel *brand image, perceived value* dalam melakukan penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *purchase intention* pada konsumen seperti variabel *trust, perceived quality, wom, e-wom, financial risk, product risk, bran awareness, perceived price* dan *perceived reasonable.*

b. Penambahan lingkup penelitian yaitu industri kerajinan tenun yang berada di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota lainnya dan se-Sumatera Barat. Penelitian dengan variabel yang sama dapat dilakukan dibidang lain yaitu untuk industri makanan, kerajinan lainnya dan tekstil yang ada di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA